**Pengaruh Model Pembalajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri**

**Selly Susanti**

E-mail : [Sellysusanty09@gmail.com](mailto:Sellysusanty09@gmail.com)

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

**Abstrak**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh karena itu sangat penting dan hak setiap orang. Seorang guru dituntut terampil membelajarkan peserta didik, termasuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, seperti membuat satuan pelajaran, melaksanakan strategi belajar mengajar, memilih dan menggunakan media serta alat bantu pengajaran, serta memilih dan menggunakan metode-metode mengajar.Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan untuk melatih peserta didik berpikir dan menemukan serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan angket online melalui google form. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa nilai Sig. (0,006) < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,101 yang berarti 10,1%, sehingga dapat disimpulkan presentase sumbangan pengaruh variabel model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,1%. Sedangkan sisanya (100% - 10,1% = 89,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Saran dari penelitian ini yaitu siswa lebih antusias dan aktif terhadap model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran lain yang di sampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan Hasil Belajar

**Abstract**

Education is a universal activity in human life, therefore it is very important and the right of everyone. A teacher's skill is required in teaching students, including planning and implementing the learning process, such as creating unit lessons, implementing teaching and learning strategies, selecting and using media and teaching aids, and choosing and using teaching methods. Think Pair Share (TPS) learning model is one of the cooperative learning which is carried out to train students to think and discover and be able to communicate and cooperate with other students. This study aims (1) to explain the effect of Think Pair Share (TPS) learning models on student learning outcomes in economic subjects of Social Scienceat Eleven Gradein Senior High School 1 Kandangan Kediri.

The population in this study was the entire number of SocialScience students at Eleven Gradein Senior High School 1 Kandangan Kediri. The number of samples used in this study were 72 students. Data collection methods used are documentation, interview and online questionnaires through Google Form. The research design uses a quantitative approach with a simple linear test. Based on the research results it can be concluded that there is an influence of Think Pair Share (TPS) learning model on student learning outcomes Sig. (0.006) <0.05. R Square value of 0.101, which means 10.1%, so it can be concluded that the percentage contribution of the influence of the Think Pair Share (TPS) learning model to student learning outcomes is 10.1%. While the rest (100% - 10.1% = 89.1%) is influenced by other variables not included in this study. Suggestions from this research are students are more enthusiastic and active towards Think Pair Share (TPS) learning model and other learning models conveyed by the teacher in the teaching and learning process.

**Keywords**: Think Pair Share (TPS) Learning Model and Learning Outcomes

**Pendahuluan**

Setiap orang pada hakikatnya memiliki hak untuk belajar, karena manusia dapat menggunakan akal pikirannya. Manusia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan, karena pendidikan merupakan alat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh karena itu sangat penting dan hak setiap orang. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan dengan ilmu pengetahuan tersebut manusia dapat memperoleh kebahagiaan, seperti yang dikemukakan oleh David (dalam Trianto, 2011: 178), “belajar adalah cara adaptasi utama manusia, jika kita tidak belajar maka kita tidak bisa *survive* (bertahan hidup), dan tentu saja kita tidak akan berhasil baik”.

Oleh karena itu, peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan disusun secara sistematik dalam melaksanakan program bimbingan dan pengajaran dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya. Sehubungan dengan hal tersebut, sekolah berupaya untuk menciptakan suasana atau lingkungan yang kondusif dengan memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Seperti menyediakan guru, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi, dan manajemen. Keberhasilan pendidikan pada dasarnya tergantung dari apa yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Seorang guru dituntut terampil membelajarkan peserta didik, termasuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, seperti membuat satuan pelajaran, melaksanakan strategi belajar mengajar, memilih dan menggunakan media serta alat bantu pengajaran, serta memilih dan menggunakan metode-metode mengajar (Kunandar, 2007: 59). Selain itu, guru sebagai tenaga pengajar ikut berperan dalam pembangunan yang potensial dibanding pendidikan, dimana seorang guru dituntut untuk aktif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta antusias mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tercapai dengan prestasi peserta didik yang memuaskan.

Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Fathurohman, 2015: 55). Oleh karena itu model pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan hasil yang baik. Salah satu cara adalah pemilihan beberapa model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru misalnya, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

SMA Negeri 1 Kandangan merupakan salah satu sekolah yang ada di kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Berdasarkan pengamatan dikelas, guru menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Kediri. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. *Think Pair Share* (TPS) merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diksusi kelas (Al-Tabany, 2014: 108).

Model *Think Pair Share* (TPS) berarti memberikan waktu pada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Peserta didik saling membantu dalam meyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas (Huda, 2015: 132). Model pembelajaran ini cukup mudah untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Seperti pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan sosial masyarakat. Selain itu dalam pelaksanaanya tipe ini membantu peserta didik lebih fokus pada apa yang mereka bahas.

Dimyati dan Mujiono (2006: 3-4) menyatakan, “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”. Kaitannya dengan usaha meningkatkan proses belajar peserta didik, maka peranan guru sangat menentukan, yang berarti bahwa proses peningkatan hasil belajar yang dimiliki peserta didik sangat tergantung dari usaha yang dilakukan oleh guru disekolah. Sebagai guru yan profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan sejumlah model dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Artinya semakin tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Menurut penelitian terdahulu Aji (2017), dengan judul “Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Kota Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terbukti jumlah peserta didik tuntas diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus I yaitu 5 peserta didik dengan presentase 11,9% meningkat pada siklus II yaitu 35,89% dengan jumlah peserta didik tuntas kriteria ketuntasan minimal sebanyak 14 peserta didik, dan meningkat pada siklus II yaitu 61,09%.

Berdasarkan dari latar belakang masalah serta batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah : Adakah pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Dan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

**Kajian Pustaka**

**Model Pembelajaran *Think Pair Share***

Model pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985. Metode pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Teknik ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan teknik ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik (Anita, 2004: 57). Model *Think Pair Share* disebut juga dengan metode berpasangan yaitu merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir sehingga strategi ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir peserta didik.

Menurut Isjoni (2010: 21-22), terdapat kelemahan dan kelebihan dari model *Think Pair Share* (TPS). Kelebihan model TPS (*Think Pair Share*) adalah sebagai berikut:

1. Memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
2. Optimalisasi partisipasi peserta didik.
3. Model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan peserta didik.

Sedangkan kelemahan model TPS (*Think Pair Share*) adalah sebagai berikut:

1. Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.
2. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
3. Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga.

Dalam proses belajar peserta didik, setiap guru mempunyai keinginan agar peserta didiknya memiliki hasil belajar yang baik dan memuaskan. Harapan tersebut sering kali tidak terwujud dikarenakan berbagai kesulitan belajar yang dihadapi oleh beberapa peserta didik tersebut. Hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan tes. Roestiyah (2001: 13) menyatakan, “tes pelajaran atau yang lazim juga disebut sebagai tes pendidikan dipergunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai seseorang anak dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pengajaran yang efektif dipergunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan benar-benar tercapai”.

**Metode**

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Kediri Tahun Ajaran 2019/2020, yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 142 peserta didik. Berikut daftar terperinci populasi penelitian di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai raport semester genap tahun 2019/2020 kelas XI IPS-1 dan XI IPS-3, gambaran umum sekolah serta data jumlah peserta didik kelas XI IPS dan proses berlangsungnya penelitian di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan pendukung untuk observasi awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan responden guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Kediri untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran ekonomi yang dilakukan sebelum penelitian.

1. Angket atau Kuesioner Online

Peneliti menjadikan metode pengumpulan data melalui angket online sebagai metode utama. Instrumen yang dipakai yaitu angket atau kuesioner. Peneliti menyebar angket kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan dan diberikan pada saat penelitian sedang berlangsung. Angket ini digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share*(TPS) terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas dalam menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen penelitian ini disesuaikan dengan data yang diinginkan peneliti. Ada beberapa langkah untuk menyusun instrumen penelitian berupa angket yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membuat pernyataan berdasarkan indikator dari setiap variabel.
2. Peneliti membuat kisi-kisi pengembangan instrumen berdasarkan variabel.
3. Peneliti membuat perhitungan skor setiap pernyataan.

**Tehnik Analisis Data**

**Uji Instrumen**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas atau tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment person dengan signifikan 5%. Dalam hal ini berarti instrument dapat dikatakan validitas apabila (p < 0,05), sedangkan apabila koefisien (p > a) maka instrument dapat dikatakan tidak valid. Pada uji validitas angket ini di uji cobakan terhadap responden. Pengujian untuk uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0 for windows.*

**Tabel Hasil Validitas Variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **No. Item Pernyataan** | **Validasi** | | |
| **Sig.** | **ɑ=5%** | **Arti** |
| Saya tertarik dengan model pembelajaran TPS karena model pembelajaran menarik (X1) | 1 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya merasa bosan dengan model pembelajaran TPS (X2) | 2 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya mendapatkan nilai lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran TPS (X3) | 3 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS (X4) | 4 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya kurang memahami materi pembelajaran setelah menggunakan model TPs (X5) | 5 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran TPS (X6) | 6 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya mampu bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain setelah menggunakan model pembelajaran TPS (X7) | 7 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya kurang nyaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model TPs (X8) | 8 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya berharap setiap mata pelajaran menggunakan model pembelajaran TPS (X9) | 9 | ,000 | < 0,05 | Valid |
| Saya berharap dengan menggunakan model pembelajaran TPS akan meningkatkan hasil belajar (X10) | 10 | ,000 | < 0,05 | Valid |

Berdasarkan tabel pada variabel model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di atas terdapat 10 item pernyataan dan menjelaskan bahwa semua item pernyataan sudah valid, sehingga 10 item pernyataan dapat digunakan untuk penelitian data

Reliabilitas adalah ketepatan/ keandalan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan (reliabilitas) yang tinggi, jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat (Arikunto, 2009: 168). Pengujian untuk uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0 for windows.*

**Tabel Hasil Reliabilitas Variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .905 | 10 |

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach’s Alpha* 0,905. Nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,70 maka dapat di jelaskan bahwa hasil angket untuk mengukur variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

**Uji Hipotesis**

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji analisis regresi sederhana, uji analisis anova dan uji analisis determinasi.

**Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada bagian ini akan dijelaskan atau di deskripsikan hasil dari data penelitian masing-masing variabel yang telah dilakukan dengan penyebaran angket ke 72 responden (siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Kediri). Dalam pengisian angket terdapat 5 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Berikut hasil rekapitulasi angket penelitian dari masing-masing indikator untuk setiap variabel:

**Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **No. Item** | **Jawaban Responden** | | | | | **Total** | **Mean** |
| **SS** | **S** | **N** | **TS** | **STS** |
| Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe TPS | 1 | 10 | 34 | 28 | - | - | 72 | 3,75 |
| 2 | 3 | 27 | 39 | 3 | - | 72 | 3,41 |
| **Mean Indikator** | | | | | | | | **3,58** |
| Manfaat yang didapatkan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS | 3 | 16 | 26 | 29 | 1 | - | 72 | 3,79 |
| 4 | 20 | 25 | 24 | 3 | - | 72 | 3,86 |
| 5 | 10 | 36 | 26 | - | - | 72 | 3,77 |
| 6 | 4 | 34 | 32 | 2 | - | 72 | 3,55 |
| 7 | 6 | 33 | 30 | 3 | - | 72 | 3,58 |
| 8 | 13 | 23 | 33 | 3 | - | 72 | 3,63 |
| **Mean Indikator** | | | | | | | | **3,69** |
| Harapan dan saran peserta didik terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TPS | 9 | 10 | 31 | 26 | 5 | - | 72 | 3,63 |
| 10 | 20 | 28 | 24 | - | - | 72 | 3,91 |
| **Mean Indikator** | | | | | | | | **3,77** |
| **Mean Variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)** | | | | | | | | **3,60** |

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat diketahui:

1. Rerata indikator Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan jumlah 2 item pernyataan berada pada skor 3,58 (peneliti menggunakan rentangan skor antara 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada indikator Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe TPS cenderung baik). Artinya peserta didik lebih aktif bertanya dan menjawab didalam kelas dan cepat menerima materi yang disampaikan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS), sehingga peserta didik dapat meningkatkan partisipasi dalam belajar.
2. Rerata indikator Manfaat yang didapatkan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan jumlah 6 item pernyataan berada pada skor 3,69 (menggunakan rentangan skor antara 1 sampai 5, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada indikator Manfaat yang didapatkan peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS cenderung baik). Artinya peserta didik lebih memahami tentang konsep topik pembelajaran selama diskusi dikelas dan peserta didik dapat belajar dari peserta didik yang lain melalui kerja sama kelompok melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
3. Rerata indikator Harapan dan saran peserta didik terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan jumlah 2 item pernyataan berada pada skor 3,77 (peneliti menggunakan rentangan skor antara 1 sampai 5, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada indikator Harapan dan saran peserta didik terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TPS cenderung baik). Artinya peserta didik berharap setiap mata pelajaran menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), supaya proses pembelajaran atau belajar tidak terasa jenuh dan membosankan.
4. Rerata variabel model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan jumlah 10 item pernyataan berada pada skor 3,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berada pada kategori baik. Artinya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan berbagai manfaat untuk peserta didik, model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar serta tidak ragu untuk menyampaikan pendapat dan saling berbagi ide dengan peserta didik yang lainnya.
5. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 pada semester genap dengan jumlah 72 peserta didik memperoleh hasil nilai dengan rata-rata 82 sampai 86. Terdapat 1 peserta didik yang memperoleh rata-rata nilai (82), 2 peserta didik yang memperoleh rata-rata nilai (83), 4 peserta didik yang memperoleh rata-rata nilai (84), 59 peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata (85), 4 peserta didik yang memperoleh nilai (86), dan 1 peserta didik yang memperoleh rata-rata nilai (87). Nilai rata-rata tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 87 dan nilai rata-rata terendah yang diperoleh peserta didik adalah 82. Berdasarkan data tersebut dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 dikatakan tuntas melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Nilai Rata-rata variabel hasil belajar peserta didik adalah 85 melebihi ketuntasan hasil belajar KKM yang ditetapkan dan dapat dikatakan memuaskan.

**Analisis Regresi**

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Kediri. Hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 83.788 | .519 |  | 161.411 | .000 |
| Model Pembelajaran TPS | .390 | .139 | .318 | 2.806 | .006 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat di hasilkan sebagai berikut:

Y = 83,788 + 0,390 + e

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinteprestasikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 83,788 artinya bahwa apabila Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri (Y) sebesar 83,788.
2. Koefisien regresi pada Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) bernilai positif (searah) sebesar 0,390 artinya, jika Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,390. Sedangkan jika penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) menurun, maka Hasil Belajar ekonomi siswa (Y) juga akan terjadi penurunan. Karena koefisien regresi bernilai positif (+0,390) maka variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) berpengaruh positif terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

2. Uji Analisis Anova

Anova digunakan sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian yang mana menilai adakah pengaruh antar variabel. Hasil akhir dari analisis Anova adalah nilai F test atau F hitung.

**Tabel Hasil Uji Anova**

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3.283 | 1 | 3.283 | 7.874 | .006a |
| Residual | 29.186 | 70 | .417 |  |  |
| Total | 32.469 | 71 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran IPS | | | | |  |  |
| b. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | |  |  |  |

Dari tabel diatas diketahui nilai F hitung = 7,874 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel trust atau variabel model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) terhadap variabel Partisipasi atau variabel hasil belajar (Y).

3. Analisis Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .318a | .101 | .088 | .64571 |
| a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran TPS | | | | |

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,318. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,101, yang mengandung pegertian bahwa pengaruh variabel bebas (Trust) terhadap variabel terikat (Partisipasi) adalah sebesar 10,1%. Sedangkan sisanya 89,9% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel peneliti.

4. Uji Hipotesis

**Tabel Hasil Uji Hipotesis X terhadap Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hipotesis** | **T hitung** | **T tabel** | **Hasil Signifikan** | **Kesimpulan** |
| 1 | Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y) kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri | 3,806 | 1.666 | 2,806 > 1.666  ɑ = 0,05  sig = 0,006 | Ha Diterima  Ho Ditolak |
| 2 | Besar pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y) kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri |  |  | 10,1 % |  |

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri. Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bagian ini akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran ini sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri dan setelah melakukan penyebaran angket online melalui (google form) dengan responen 72 peserta didik. Bedasarkan hasil analisis data untuk variabel model pembelajaran Think Pair Share (TPS), variabel ini memiliki tiga indikator yaitu (1) indikator ketertarikan peserta didik terhadap model pembelajaran Think Pair Share (TPS), (2) indikator manfaat yang di dapat peserta didik melalui model pembelajaran Think Pair Share (TPS), dan (3) indikator harapan dan saran peserta didik terhadap model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Dapat diketahui bahwa rerata indikator harapan dan saran peserta didik terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki skor yang tinggi dibandingkan dengan indikator ketertarikan dan manfaat yang didapatkan peserta didik selama mendapatkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Artinya peserta didik berharap setiap mata pelajaran menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), supaya proses pembelajaran atau belajar di di kelas tidak terasa jenuh dan membosankan. model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan berbagai manfaat untuk peserta didik, model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar serta tidak ragu untuk menyampaikan pendapat dan saling berbagi ide dengan peserta didik yang lainnya.

Sedangkan hasil analisis data untuk variabel hasil belajar, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 dikatakan tuntas melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Nilai Rata-rata variabel hasil belajar semua peserta didik melebihi ketuntasan hasil belajar KKM yang telah ditetapkan dan dapat dikatakan memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) yang telah diterapkan guru selama proses pembelajaran berlangsung dikatakan berjalan dengan baik dibuktikan dengan rerata nilai hasil belajar ekonomi yang didapatkan peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 dikatakan memuaskan.

Adanya penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) peserta didik akan lebih aktif dan lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Maka dengan hal tersebut penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat dikatakan berpengaruh besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri.

**Daftar Pustaka**

Aji, Armi Lia. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Azhar Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung, Indonesia: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.

Anita, Lie. (2004). *Cooperative Learning Mempraktekkan Diruang-ruang Kelas*. Jakarta, Indonesia: PT. Garasindo.

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT.Bumi Aksara.

Dimyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta, Indonesia: AR-RUZZ MEDIA

Huda, Miftahul. (2015). *Cooperatife Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan”*. Yogyakarta, Indonesia: Pusta Pelajar.

Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Kunandar. (2007). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru)*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo.

Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: CV Alfabeta.

Trianto. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.